

## ABSTRAK

### ANALISIS HASIL PEMERIKSAAN DAN *PERSONAL HYGIENE* TERHADAP PASIEN SUSPEK TUBERKULOSIS DI PUSKESMAS MARTAPURA TIMUR

Aulia Rabiatul Zannah

Dian Nurmansyah, Nafila

*World Health Organization* (WHO) tahun 2019, salah satu penyakit menular yang menyebabkan kematian tertinggi di dunia adalah Tuberkulosis (TB). Mekanisme penularan penyakit ini melalui kejadian saat batuk atau bersin, bakteri tersebar lewat udara melalui percikan dahak (*droplet*), saat batuk *droplet* yang dikeluarkan sebanyak 3.000 *droplet*. Melalui Penelitian ini yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara personal hygiene dan kejadian tuberkulosis pada pasien suspek di wilayah kerja Puskesmas Martapura Timur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei deskriptif yang melibatkan responden dengan jumlah 39 pasien suspek tuberkulosis. Hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa sebagian besar pasien suspek memiliki tingkat pengetahuan personal hygiene yang kurang baik, dan terdapat 15,4% pasien yang positif terinfeksi *Mycobacterium tuberculosis*. Melalui temuan ini menggambarkan adanya potensi hubungan antara perilaku personal hygiene yang kurang baik dengan kejadian tuberkulosis pada pasien suspek. Dalam proses pemeriksaan yang menggunakan Basil Tahan Asam (BTA) yang dilakukan untuk melihat *Mycobacterium tuberculosis* sebagai penyebab TB menggunakan mikroskop, akan tetapi kendala terkait lamanya penegakkan diagnosis yang dilakukan terhadap penyakit tersebut membuat pemerintah berupaya untuk mengatasinya dengan mengganti pemeriksaan menggunakan tes cepat molekuler (TCM). Peran puskesmas menjadi penting, dikarenakan adanya upaya preventif yang berusaha untuk memutus mata rantai peneluran penyakit TB di masyarakat luas. Sebab metode ini memiliki nilai spesifisitas yang tinggi untuk mendeteksi bakteri tersebut sebagai nilai sensitivitas dan alat screening uji resistensi yang baik. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan rekomendasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang melibatkan aspek lain, seperti: faktor risiko, tingkat pengetahuan masyarakat tentang bakteri *Mycobacterium tuberculosis*, hingga tindakan dan upaya yang dilakukan untuk pencegahan yang berkaitan dengan personal hygiene.

**Kata Kunci:** Tuberkulosis, Personal hygiene, Pasien suspek, *Mycobacterium tuberculosis*.

## ABSTRACT

### **ANALYSIS OF EXAMINATION RESULTS AND *PERSONAL HYGIENE* OF PATIENTS WITH SUSPECT TUBERCULOSIS AT EAST MARTAPURA HEALTH CENTER**

Aulia Rabiatul Zannah

Dian Nurmansyah, Nafila

World Health Organization (WHO) in 2019, one of the infectious diseases that causes the highest number of deaths in the world is Tuberculosis (TB). The mechanism of transmission of this disease is through coughing or sneezing, bacteria are spread through the air through phlegm splashes (droplets), when coughing the droplets are released as many as 3,000 droplets. Through this research, the aim is to analyze the relationship between personal hygiene and the incidence of tuberculosis in suspected patients in the work area of the East Martapura Community Health Center. The method used in this research was a descriptive survey involving respondents with a total of 39 suspected tuberculosis patients. The results obtained showed that the majority of suspected patients had a poor level of personal hygiene knowledge, and there were 15,4% of patients who were positively infected with *Mycobacterium tuberculosis*. These findings illustrate the potential relationship between poor personal hygiene behavior and the incidence of tuberculosis in suspected patients. In the examination process using Acid-Fast Bacilli (BTA) which is carried out to see *Mycobacterium tuberculosis* as the cause of TB using a microscope, however, obstacles related to the length of time for diagnosing this disease have made the government try to overcome this by replacing the examination using a rapid molecular test (TCM). The role of community health centers is important, because there are preventive efforts that seek to break the chain of spread of TB disease in the wider community. Because this method has a high specificity value for detecting these bacteria as a sensitivity value and a good resistance test screening tool. Therefore, this research provides recommendations for conducting further research involving other aspects, such as: risk factors, the level of public knowledge about the *Mycobacterium tuberculosis* bacteria, and actions and efforts taken for prevention related to personal hygiene.

**Keywords:** Tuberculosis, Personal hygiene, Suspected patients, *Mycobacterium tuberculosis*.